

Hutan Kemenyan: Dilema Konservasi dan Ekonomi

R. Hamdani

hamdani@yahoo.com

Abstrak

Hutan kemenyan (*styrax.sp*) adalah salahsatu hutan kerakyatan (*social forestry*) di Propinsi Sumatra Utara. Saat ini keberadaan hutan kemenyan terancam. Padahal dari sisi ekologis, peranan hutan kemenyan sangat penting dalam rangak kelestarian hutan di Sumatra Utara. Resistensi petani mengelola hutan kemenyan terumata disebabkan oleh rendahnya nilai ekonomis kemenyan yang muaranya adalah pola pemasaran/perdagangan kemenya yang tidak memihak petani. Pasar yang sangat kompetitif ditambah lagi dengan intervensi pedagang dengan modal dan organisasi yang kuat dan solid, mengakibatkan harga kemenyan di level petani tidak menentu. Kondisi pasar dan pola perdagangan yang tidak kondusif bagi petani, menyebabkan petani menelantarka kebun kemenyannya. Kemenyan yang dahulunya penopang utama ekonomi rumah tangga, kini hanya merupakan kegiatan sampingan diantara aktifitas pertanian lainnya seperti bercocok tanam di sawah dan perladangan. Faktor-faktor di atas dan perubahan sosial budaya misalnya semakin intensnya pengaruh agama dalam kehidupan masyarakat petani, kuatnya budaya merantau, mengancam keberadaan hutan kemenyan karena ditinggalkan oleh petani. Tulisan ini juga berisi deskripsi umum hutan kemenyan di Sumatra Utara, pengelolaan hutan kemenyan oleh masyarakat lokal, dan kontribusi hutan kemenyan bagi ekonomi rumah tangga petani.